



## TINGKAT KEPUASAN KLIEN TERHADAP PELAKSANAAN SANITASI DAN *HYGIENE* PADA SPA *HOME CARE BY DEBY*

Nuri Nur Hartini<sup>1\*</sup> & Ifa Nurhayati<sup>2</sup>

<sup>1&2</sup>Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, Jalan Kolonel H. R. Hadijanto, Semarang, Jawa Tengah 50229, Indonesia

\*Email: [nurinurhartini7@gmail.com](mailto:nurinurhartini7@gmail.com)

Submit: 03-03-2026; Revised: 10-03-2026; Accepted: 13-03-2026; Published: 21-04-2026

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan tingkat kepuasan klien terkait penerapan sanitasi dan *hygiene* di SPA *Homecare by Deby*. Mengingat sifat layanan *homecare* yang bersifat *mobile*, penerapan protokol kebersihan menjadi unsur yang sangat penting demi keamanan klien. Metode yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif persentase. Subjek dari penelitian ini meliputi semua klien yang pernah mendapatkan layanan di SPA *Homecare by Deby*, menggunakan teknik pengambilan sampel yang dikenal sebagai *accidental sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert 4 poin yang disebarluaskan secara *online* dan *offline* kepada klien berusia 17-50 tahun. Analisis data dilakukan dengan menghitung persentase frekuensi dan skor pencapaian untuk menentukan kategori penilaian berdasarkan rentang 0%-100%. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, tingkat kepuasan para klien berada pada kategori "sangat tinggi". Hasil penelitian mengindikasikan bahwa faktor sanitasi dan *hygiene* mendukung kepuasan klien. Simpulan dari penelitian ini adalah pelaksanaan sanitasi dan kebersihan di SPA *Homecare by Deby* dilakukan dengan sangat baik sesuai dengan prosedur operasional yang ditetapkan, sehingga menciptakan rasa aman serta kepuasan bagi para klien.

**Kata Kunci:** *Hygiene*, Sanitasi, SPA *Homecare*.

**ABSTRACT:** This study aims to describe the level of client satisfaction regarding the implementation of sanitation and *hygiene* at SPA *Homecare by Deby*. Given the mobile nature of *homecare* services, the implementation of *hygiene* protocols is crucial for client safety. The method used in this study was a quantitative descriptive percentage approach. The subjects of this study included all clients who had received services at SPA *Homecare by Deby*, using a sampling technique known as *accidental sampling*. Data were collected through a 4-point Likert scale questionnaire distributed online and offline to clients aged 17-50 years. Data analysis was performed by calculating frequency percentages and achievement scores to determine assessment categories based on a range of 0%-100%. The findings of this study indicate that overall, the level of client satisfaction is in the "very high" category. The results indicate that sanitation and *hygiene* factors support client satisfaction. The conclusion of this study is that the implementation of sanitation and *hygiene* at SPA *Homecare by Deby* is carried out very well in accordance with established operational procedures, thus creating a sense of security and satisfaction for clients.

**Keywords:** *Hygiene*, Sanitation, SPA *Homecare*.

**How to Cite:** Hartini, N. N., & Nurhayati, I. (2026). Tingkat Kepuasan Klien terhadap Pelaksanaan Sanitasi dan *Hygiene* pada SPA *Homecare by Deby*. *Panthera : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan*, 6(2), 958-965. <https://doi.org/10.36312/panthera.v6i2.1164>



*Panthera : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan* is Licensed Under a CC BY-SA [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

### PENDAHULUAN

Industri kecantikan saat ini sedang mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perawatan diri. Fenomena tersebut menjadikan layanan SPA muncul sebagai Uniform Resource Locator: <https://e-journal.lp3kamandanu.com/index.php/panthera>



pilihan penting dan populer. SPA juga menjadi solusi relaksasi yang efektif untuk mengembalikan kebugaran tubuh setelah melakukan banyak aktivitas harian. Klien juga memiliki minat yang tinggi dalam mencari ketenangan sekaligus pemulihan kebugaran tubuh secara menyeluruh.

SPA juga semakin populer sebagai solusi relaksasi dan kesehatan bagi masyarakat modern. Masyarakat senantiasa mencari pelayanan yang dapat memuaskan, terutama dalam hal kecantikan. Tingkat kepuasan klien dalam menggunakan layanan kecantikan dimulai dari sanitasi, fasilitas, dan kualitas layanan. Hal ini menjadi landasan pentingnya menjaga dan meningkatkan sanitasi, *hygiene*, fasilitas, dan kualitas layanan sebagai strategi untuk meningkatkan kepuasan klien (Faiq & Supriyanto, 2023). Pemenuhan kepuasan klien dapat diterapkan pada layanan kecantikan berupa SPA.

SPA merupakan cara terbaik untuk meremajakan tubuh dengan luluran, pemijatan, dan semua aktivitas lainnya. Istilah "SPA" berasal dari nama kota di Belgia yaitu perawatan atau pengobatan dengan air (Octaviani & Mayasari, 2025). SPA (*Sante Per Aqua*) merupakan layanan yang dapat membantu menyehatkan dan *refresh* kondisi fisik dan pikiran. SPA umumnya dilakukan oleh para wanita, terutama yang memiliki frekuensi aktifitas kerja yang tinggi dan kompleks (Ramadina & Minerva, 2022). Berdasarkan pernyataan tersebut, SPA merupakan layanan kecantikan yang dilakukan dengan luluran, pemijatan, dan perawatan dengan air untuk peremajaan tubuh dan *refresh* kondisi fisik serta pikiran.

Pelaksanaan SPA tidak lepas dari SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia). Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2019 tentang Standar SKKNI memuat Kompetensi K3. K3 yaitu kemampuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap/perilaku keselamatan, dan kesehatan kerja dalam pelaksanaan profesi di bidang keselamatan dan kesehatan kerja. Dengan demikian, terapis harus memelihara lingkungan kerja yang bersih dan aman, serta menerapkan *hygiene* dan sanitasi pada diri, alat, dan perlengkapan, sehingga kebersihan menjadi fondasi utama layanan SPA.

Salah satu layanan SPA yang diminati masyarakat yaitu SPA berbasis *homecare*. SPA berbasis *homecare* atau bisa disebut dengan pelayanan di rumah merupakan pelayanan kesehatan yang disediakan oleh suatu layanan untuk individu dan keluarga yang dilaksanakan di tempat tinggal klien. Tujuannya adalah untuk memperbaiki, menjaga, atau mengoptimalkan tingkat kemandirian serta mengurangi dampak dari penyakit (Jabriani *et al.*, 2022). Berdasarkan pernyataan tersebut, SPA *homecare* harus dilakukan sesuai standar SKKNI untuk mengoptimalkan kemandirian dan mengurangi resiko pelayanan.

Tantangan kebersihan pada layanan SPA *homecare* lebih kompleks, karena terapis beroperasi di rumah klien dengan kondisi lingkungan yang beragam. Penelitian di Kota Padang mengungkap praktik yang belum sesuai standar, seperti linen yang tidak dicuci dengan baik dan alat yang kurang disterilkan (Novaldi & Yupelmi, 2024). Dengan demikian, perlu adanya pelatihan SPA *homecare* sesuai standar. Pelatihan SPA menyoroti bahwa perawatan seperti *massage* dan lulur memerlukan kebersihan dan kerapian tinggi sebagai elemen keunggulan layanan (Daniati *et al.*, 2025). Literatur menunjukkan bahwa layanan higienis secara



langsung memengaruhi kepuasan dan loyalitas klien (Hartanto & Andreani, 2019). Meskipun berbagai penelitian telah membahas kualitas layanan SPA, kajian yang secara khusus menilai kepuasan konsumen terhadap penerapan sanitasi dan *hygiene* pada layanan SPA berbasis *homecare* masih terbatas.

Berdasarkan pernyataan tersebut, perlu adanya kajian spesifik tentang tingkat kepuasan klien, terutama terhadap pelaksanaan sanitasi dan *hygiene* di SPA *homecare* masih terbatas. Hal ini menjadi alasan kuat untuk penelitian lebih lanjut terkait sanitasi dan *hygiene* di SPA *homecare*. Pengkajian ini juga perlu dilakukan dengan operasional yang memadai. SPA *Homecare by Deby* relevan sebagai objek karena menawarkan layanan kontak kulit seperti *massage* dan lulur, yang mengharuskan kebersihan ketat. Upaya meningkatkan profesionalisme terapis melalui pelatihan internal membuat layanan penting untuk dievaluasi secara ilmiah.

Evaluasi terkait profesionalisme terapis menjadi tantangan, terutama dalam hal sanitasi dan *hygiene* di *homecare* dan peran kebersihan dalam membentuk kepuasan klien dalam penggunaan jasa SPA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan klien terhadap pelaksanaan sanitasi dan *hygiene* pada SPA *Homecare by Deby*. Temuan diharapkan menjadi landasan untuk standar operasional yang lebih terukur guna meningkatkan kualitas dan kepercayaan klien pada layanan SPA *homecare*.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif persentase untuk menggambarkan tingkat kepuasan klien terhadap pelaksanaan sanitasi dan *hygiene* pada SPA *Homecare by Deby*. Populasi penelitian adalah seluruh klien yang pernah menerima layanan, dengan teknik pengambilan sampel *accidental sampling*. *Accidental sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih klien yang secara kebetulan ditemui oleh peneliti dan bersedia untuk mengisi kuesioner.

Penelitian ini menetapkan bahwa klien yang dipilih harus memenuhi kriteria tertentu, yaitu berusia antara 17 hingga 50 tahun serta pernah menggunakan jasa *Homecare SPA by Deby* minimal satu kali. Teknik ini digunakan karena memudahkan peneliti dalam memperoleh data secara cepat dari individu yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup menggunakan skala Likert 4 poin (1-4). Hal ini bertujuan untuk menghindari jawaban netral, sehingga klien memberikan penilaian yang lebih tegas terhadap layanan SPA *Homecare by Deby*, skala Likert 1-4 yang digunakan tertera pada Tabel 1.

**Tabel 1. Indikator Skala Likert.**

| No. | Skor | Keterangan          | Singkatan |
|-----|------|---------------------|-----------|
| 1   | 1    | Sangat Tidak Setuju | STS       |
| 2   | 2    | Tidak Setuju        | TS        |
| 3   | 3    | Setuju              | S         |
| 4   | 4    | Sangat Setuju       | SS        |

Instrumen mencakup indikator pelaksanaan sanitasi, *hygiene*, dan kepuasan klien. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara *offline*



dan *online* kepada klien setelah menerima layanan. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif persentase untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

**Keterangan:**

P = Persentase;

f = Frekuensi; dan

N = Jumlah total responden.

$$Mean = \frac{\sum Xi}{N}$$

**Keterangan:**

Xi = Skor jawaban responden; dan

N = Jumlah responden.

$$Persentase\ Skor = \frac{Skor\ Observasi}{Skor\ Maksimum} \times 100\%$$

$$Skor\ Maksimum = 4 \times Jumlah\ Item \times Jumlah\ Responden$$

Berdasarkan rumus dan data yang diperoleh, langkah selanjutnya adalah menginterpretasikan data hasil observasi. Hal ini dilakukan perhitungan persentase dan rata-rata skor jawaban klien. Adapun klasifikasi penilaian yang digunakan untuk mengukur tingkat pelaksanaan sanitasi, *hygiene*, dan kepuasan klien disajikan dalam Tabel 2.

**Tabel 2. Kriteria Penilaian Observasi Tingkat Pelaksanaan Sanitasi, *Hygiene*, dan Kepuasan Klien.**

| No. | Skor Observasi (0-100%) | Kriteria      |
|-----|-------------------------|---------------|
| 1   | 81% – 100%              | Sangat Baik   |
| 2   | 61% – 80%               | Baik          |
| 3   | 41% – 60%               | Cukup         |
| 4   | 21% – 40%               | Rendah        |
| 5   | 0% – 20%                | Sangat Rendah |

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sanitasi dan *hygiene* merupakan aspek penting dalam kualitas layanan yang secara langsung memengaruhi persepsi mutu serta kepuasan klien. Dalam bidang tata kecantikan, tenaga kecantikan dituntut untuk menguasai prosedur *hygiene* dan keselamatan kerja, termasuk sterilisasi peralatan, kebersihan ruang perawatan, pengendalian kontaminasi, penanganan limbah, serta *hygiene* pribadi sebagai bentuk profesionalisme layanan. Lingkungan perawatan yang bersih dan prosedur kerja yang higienis mampu meningkatkan rasa aman dan kenyamanan klien.

Berbagai penelitian dalam konteks layanan jasa menunjukkan adanya hubungan positif antara *hygiene*, sanitasi, dan kepuasan klien. Temuan empiris menyatakan bahwa *hygiene* dan sanitasi memiliki hubungan positif dengan kepuasan klien, di mana peningkatan praktik kebersihan diikuti oleh meningkatnya kepuasan klien (Nderitu & Mutinda, 2024; Prabandari *et al.*, 2023). Secara teoritis, kebersihan dan sanitasi termasuk dalam dimensi *tangible* dan *assurance* yang



memengaruhi persepsi mutu layanan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menggambarkan tingkat kepuasan klien terhadap pelaksanaan sanitasi dan *hygiene* pada SPA *Homecare by Deby*. Data diperoleh dari 30 klien yang pernah menggunakan layanan SPA *homecare* melalui kuesioner tertutup dengan skala Likert 1-4.

Hasil analisis menunjukkan bahwa indikator pelaksanaan sanitasi dan *hygiene* memperoleh persentase skor sebesar 91,77%, yang termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa klien menilai kebersihan peralatan, kebersihan terapis, serta penerapan prosedur *hygiene* selama perawatan telah dilaksanakan secara optimal. Selanjutnya, indikator kepuasan klien memperoleh persentase skor sebesar 91,17%, yang juga berada pada kategori sangat baik. Hasil ini mengindikasikan bahwa klien merasa puas terhadap layanan yang diberikan, khususnya terkait rasa aman, kenyamanan, dan kepercayaan selama menerima layanan SPA *homecare*. Tingkat kepuasan klien terhadap pelaksanaan sanitasi dan *hygiene* pada SPA *Homecare by Deby* mencapai 91,44%, sehingga termasuk dalam kategori sangat baik. Rekapitulasi hasil penelitian disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3. Rekapitulasi Tingkat Kepuasan Klien terhadap Pelaksanaan Sanitasi dan *Hygiene*.**

| No. | Indikator                             | Persentase (%) | Kategori    |
|-----|---------------------------------------|----------------|-------------|
| 1   | Pelaksanaan Sanitasi & <i>Hygiene</i> | 91.77          | Sangat Baik |
| 2   | Kepuasan Klien                        | 91.17          | Sangat Baik |
| 3   | Total                                 | 91.44          | Sangat Baik |

Tabel 3 menunjukkan bahwa pelaksanaan sanitasi dan *hygiene* pada SPA *Homecare by Deby* berada pada kategori sangat baik. Tingginya persentase skor pada indikator ini menunjukkan bahwa klien memiliki persepsi positif terhadap kebersihan peralatan, kebersihan terapis, serta penerapan prosedur *hygiene* selama pelayanan berlangsung. Sanitasi dan *hygiene* yang baik merupakan aspek penting dalam layanan kecantikan, karena berfungsi untuk mencegah risiko kesehatan serta menjaga keamanan dan kenyamanan konsumen.

Konteks layanan SPA *homecare* menuntut penerapan sanitasi dan *hygiene* yang semakin penting karena layanan dilakukan di lingkungan pribadi klien. Menurut praktik *hygiene* yang baik berperan penting dalam mencegah penularan penyakit serta meningkatkan rasa aman bagi pengguna jasa, baik di lingkungan masyarakat, fasilitas kesehatan, dan di rumah (World Health Organization, 2020). Oleh karena itu, penerapan prosedur kebersihan yang konsisten dapat meningkatkan kepercayaan klien terhadap penyedia layanan *homecare*.

Tingginya tingkat kepuasan klien yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sanitasi dan *hygiene* yang optimal mampu menciptakan rasa aman dan nyaman selama perawatan. Hal ini sejalan dengan kepuasan klien yang menyatakan bahwa kepuasan konsumen muncul ketika kinerja layanan sesuai atau melebihi harapan konsumen (Tito & Parahiyangan, 2022). Klien yang merasakan pelayanan yang bersih dan higienis cenderung memiliki tingkat kepuasan yang tinggi terhadap layanan yang diterima.

Hasil penelitian ini juga mendukung pandangan bahwa kualitas layanan memiliki hubungan erat dengan kepuasan klien. Kualitas layanan memiliki



pengaruh positif yang signifikan terhadap reputasi suatu usaha dan kepuasan klien (Tito & Parahiyangan, 2022). Dengan demikian, aspek jaminan dan keandalan dalam kualitas layanan, termasuk kebersihan dan keamanan, merupakan faktor penting dalam membentuk persepsi positif konsumen. Dengan demikian, pelaksanaan sanitasi dan *hygiene* yang baik dapat dipandang sebagai bagian dari kualitas layanan yang berkontribusi langsung terhadap kepuasan klien. Hasil dari studi ini menunjukkan adanya dampak yang signifikan dari tingkat kepuasan konsumen terhadap standar kebersihan dan sanitasi dalam layanan SPA yang melakukan perawatan di rumah. Hasil penelitian ini secara langsung menanggapi dan mengonfirmasi hipotesis yang diajukan sebelumnya, bahwa elemen kebersihan adalah faktor penting dalam menciptakan pengalaman positif bagi klien di bidang jasa kecantikan yang *homecare*.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa penting untuk terus meningkatkan kualitas layanan di salon demi kepuasan klien. Hal ini didasari oleh kenyataan bahwa kepuasan klien terhadap kualitas pelayanan dapat menarik minat mereka untuk kembali dan merekomendasikan jasa perawatan kepada orang lain (Martini & Anatasya, 2026). Penelitian selanjutnya juga menunjukkan bahwa faktor kebersihan dan fasilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan klien (Faiq & Supriyanto, 2023). Perbandingan dengan studi tersebut menunjukkan adanya konsistensi bahwa dalam industri kesehatan dan kebugaran, penerapan praktik sanitasi yang ketat bukan hanya sekedar tambahan, melainkan merupakan landasan penting yang membangun kepercayaan klien. Dengan terpenuhinya standar kebersihan dalam layanan *homecare*, harapan klien akan keamanan dan kenyamanan dapat tercapai, yang pada akhirnya mengonfirmasi hipotesis dari penelitian ini.

## SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan sanitasi dan *hygiene* pada SPA *Homecare by Deby* telah berjalan dengan sangat baik. Kebersihan alat perawatan, kebersihan terapis, serta penerapan prosedur *hygiene* selama pelayanan dinilai mampu memberikan rasa aman dan kenyamanan bagi klien. Tingkat kepuasan klien terhadap layanan SPA *Homecare by Deby* juga berada pada kategori sangat baik. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan sanitasi dan *hygiene* yang baik menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kepuasan klien terhadap layanan SPA *homecare*.

## SARAN

Disarankan agar SPA *Homecare by Deby* tetap mempertahankan standar sanitasi dan *hygiene* guna menjaga kualitas layanan dan kepuasan klien, sementara para terapis diharapkan konsisten menerapkan prosedur kebersihan dalam setiap pelayanan demi kenyamanan serta kepercayaan klien. Peneliti selanjutnya dianjurkan untuk mengkaji variabel lain, seperti kualitas pelayanan atau loyalitas klien, agar memperoleh gambaran yang lebih luas. Pihak manajemen juga disarankan untuk melakukan evaluasi rutin terhadap penerapan standar kebersihan. Pelatihan berkala bagi terapis juga penting dilakukan agar mereka selalu memahami dan mengikuti perkembangan prosedur sanitasi yang tepat.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan serta kontribusi dalam proses penyusunan artikel ini, khususnya kepada dosen pembimbing atas bimbingan dan arahan yang diberikan, serta kepada SPA *Homecare by Deby* selaku tempat penelitian yang telah memberikan izin dan kesempatan, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Karya ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, ayah dan ibu, yang dengan penuh ketulusan telah merawat, membimbing, dan mendukung penulis hingga dapat menyelesaikan pendidikan dan penulisan artikel ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Naufal Irfansyah sebagai orang terdekat yang dengan kesabaran telah memberikan dukungan materiil maupun moral. Kehadiran dan dukungan yang diberikan menjadi salah satu sumber kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Daniati, S., Fiolina, I., & Abnajapa, N. S. (2025). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pelatihan Persiapan dan Pengemasan Area Kerja *Massage* dan Lulur Berbasis *Service Excellent*. *Abdi Karya : Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 01-08. <https://doi.org/10.69697/abdikarya.v2i2.289>
- Faiq, N., & Supriyanto, S. (2023). The Influence of Sanitation, Cleanliness, and Facilities on Customer Satisfaction During Overnight Stays with Service Quality as a Mediating Variable at Hotel Grasia Semarang. *International Conference on Digital Advance Tourism, Management and Technology*, 1(2), 663-673. <https://doi.org/10.56910/ictmt.v1i2.145>
- Hartanto, A., & Andreani, F. (2019). Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Layanan, dan Lingkungan Fisik terhadap Loyalitas Pelanggan melalui Kepuasan Pelanggan sebagai Variabel Mediasi di *De Mandailing Cafe* Surabaya. *Agora*, 7(1), 1-6.
- Jabriani, S. N., Ahri, R. A., & Bur, N. (2022). Pengkajian *Home Care* dalam Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Antara Kota Makassar. *Window of Public Health Journal*, 3(5), 999-1004. <https://doi.org/10.33096/woph.v3i5.434>
- Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2019 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Golongan Pokok Aktivitas Arsitektur dan Keinsinyuran, Analisis dan Uji Teknis Bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Jabatan Kerja Personil Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. 2019. Jakarta: Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.
- Martini, I. A. O., & Anatasya, N. K. D. (2026). Faktor Penting dalam Meningkatkan Loyalitas Pelanggan Jepunayu Salon. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata dan Perhotelan*, 5(1), 345-363. <https://doi.org/10.55606/jempper.v5i1.5912>
- Nderitu, L., & Mutinda, P. R. (2024). Hygiene and Sanitation Practices on Customer Satisfaction in Ethnical Restaurants Found in Nairobi County. *International Journal of Advanced Reseaech (IJAR)*, 12(09), 841-870.



---

<https://doi.org/10.21474/IJAR01/19520>

- Novaldi, H., & Yupelmi, M. (2024). Penerapan Standar Kompetensi *Sante Per Aqua* (SPA) pada Pelayanan *Home SPA* di Kota Padang. *Journal of Beauty and Cosmetology*, 5(2), 1-7. <https://doi.org/10.26740/jbc.v5n2.p1-7>
- Octaviani, R., & Mayasari, N. (2025). Sistem Informasi *Harmonize Family SPA* Berbasis *Website*. *Journal of Software Engineering, Computer Science and Information Technology (SYNTAX)*, 6(1), 107-112. <https://doi.org/10.46576/syntax.v6i1.6918>
- Prabandari, W. D., Sembiring, V. A., & Anggraini, D. W. (2023). The Effect of Hygiene and Sanitation on Customer Satisfaction in the Canteen of Trisakti Institute of Tourism, Jakarta. *European Modern Studies Journal*, 7(1), 185-195. [https://doi.org/10.59573/emsj.7\(1\).2023.16](https://doi.org/10.59573/emsj.7(1).2023.16)
- Ramadina, R., & Minerva, A. R. (2022). Penerapan Standar Kompetensi SPA Badan pada Salon Kecantikan di Padang Utara. *Jurnal Tata Rias dan Kecantikan*, 4(2), 1-10. <https://doi.org/10.24036/jitrk.v4i1.93>
- Tito, A. C. P., & Parahiyangan, P. (2022). Upaya Peningkatan Kepuasan Pelanggan melalui Aspek Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan (Studi Kasus pada PT Agronesia Saripetojo Bandung). *Journal of Accounting and Business Studies*, 07(1), 38-48. <https://doi.org/10.61769/jabs.v7i1.573>
- World Health Organization. (2020). *Water, Sanitation, Hygiene, and Waste Management for SARS-CoV-2, The Virus That Causes COVID-19*. Geneva: World Health Organization.